BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya merupakan salah satu megapolitan di Indonesia sekaligus menjadi ibukota dari Provinsi Jawa Timur. Surabaya sebagai daerah otonom sendiri memiliki kewenangan dan kewajiban untuk mengelola sebaik mungkin potensi ekonomi secara optimal di kota Surabaya. Surabaya jika dilihat dari sumber daya daerahnya memang kurang dari segi sumber daya alamnya (SDA). Tetapi kota Surabaya sendiri memiliki penduduk sebesar 2.567.000 juta penduduk yang berarti dalam sumber daya manusianya (SDM) kota Surabaya sangat unggul dibandingkan dengan kota – kota lain di Indonesia bagian timur.(BPS Surabaya,2010).

Sesuai visi dan misi kota Surabaya yang dimana mengutamakan sebagai kota jasa dan perdagangan tentunya membuat sektor jasa dan sektor transpotasi dan pergudangan ini menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan peningkatan PDRB kota Surabaya sendiri dari tahun ke tahun. Dengan melihat potensi kota Surabaya sendiri baik dilihat dari segi geografis mau segi administratif sudah jelas kota surabaya merupakan kota yang ideal dalam aspek jasa, transportasi dan pergudangannya.

Kota Surabaya memiliki pelabuhan dan bandara yang merupakan salah satu pintu masuk maupun pintu keluar yang menghubungkan Kota Surabaya dengan kota lainnya. Pelabuhan yang terkenal di Kota Surabaya adalah pelabuhan Tanjung Perak yang di mana merupakan pelabuhan yang sangat padat. Bandara udara Juanda yang sudah bertaraf internasional dimana bandara ini memiliki dua terminal yaitu terminal satu untuk kedatangan domestik dan terminal dua untuk kedatangan internasional. Dan untuk jalur darat Kota Surabaya memiliki terminal Purabaya untuk datang maupun keluar dari Kota Surabaya dan stasiun kereta api yaitu stasiun Surabaya Gubeng, Stasiun Surabaya Kota, Stasiun Wonokromo, dan Stasiun Pasar Turi.

Menurut Benny Agus Setiono dalam *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* (2010) mengatakan bahwa di Indonesia, Pelabuhan Tanjung Perak di Kota Surabaya dijadikan pelabuhan penghubung utama untuk kawasan Indonesia

Timur. Hal ini juga dikuatakan oleh pernyataan Langas Denny Siahaan , dkk pada *(2013)* yang mengatakan bahwa barang komoditi dari Indonesia bagian barat yang dikirim ke wilayah Indonesia bagian timur melalui pelabuhan-pelabuhan utama di pulau Sulawesi, Nusatenggara, Maluku, dan Papua seperti Makassar, Ambon, Sorong, dan Jayapura, yang umumnya berasal dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Pelabuhan Tangjung Priok Jakarta.

Pergerakan orang yang di lakukan baik dari maupun keluar dari Kota Surabaya sangat besar karena di dukung dari segala aspek bidang yaitu dari transportasi darat, laut, dan udara yang sangat membantu orang untuk bergerak sehingga bisa menumbuhkan pergerak ekonomi yang berjalan di Kota Surabaya.

Dari latar belakang ini saya ingin melihat seberapa besar pergerakan orang dan barang yang menuju maupun keluar Kota Surabaya. Dilihat dari pegerakan yang terjadi di bandara dan pelabuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Pergerakan yang tercipta dengan didukungnya dari faktor jasa transportasi yang memadahi membuat Kota Surabaya menjadi salah satu pintu atau penghubung antara Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian timur. Dari permasalah di atas maka ingin dibuktikan bahwa betul Kota Surabaya merupakan penghubung dari Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian timur.

Dari latar belakang di atas maka hal yang ingin di lihat adalah :

1. Bagaimana pergerakan orang dan barang dari Kota Surabaya menuju kota-kota yang ada di Indonesia Bagian timur?
2. Bagaimana hubungan pergerakan orang dan barang antara Kota Surabaya dengan kota-kota di Indonesia Bagian Timur?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “Identifikasi Pola Pergerakan Orang dan Barang Antara Kota Surabaya Dengan Kota-kota di Indonesia Timur” dan sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasinya pergerakan barang dan orang dari Kota Surabaya menuju kota-kota yang ada di Indonesia timur.

2. Teridentifikasinya hubungan pergerakan orang dan barang wilayah antara Kota Surabaya dengan kota-kota lainnya di Indonesia timur.

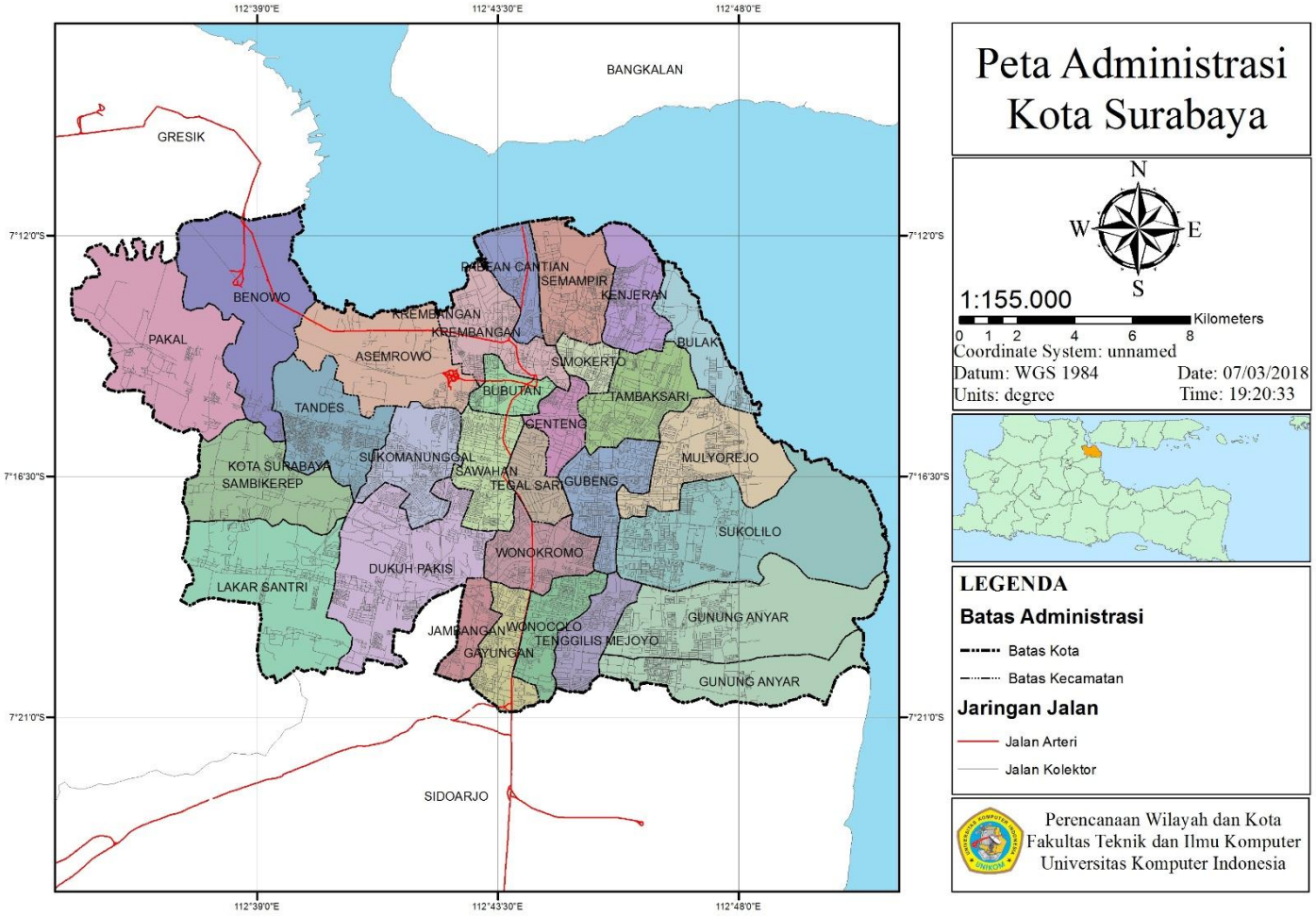
1.4 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

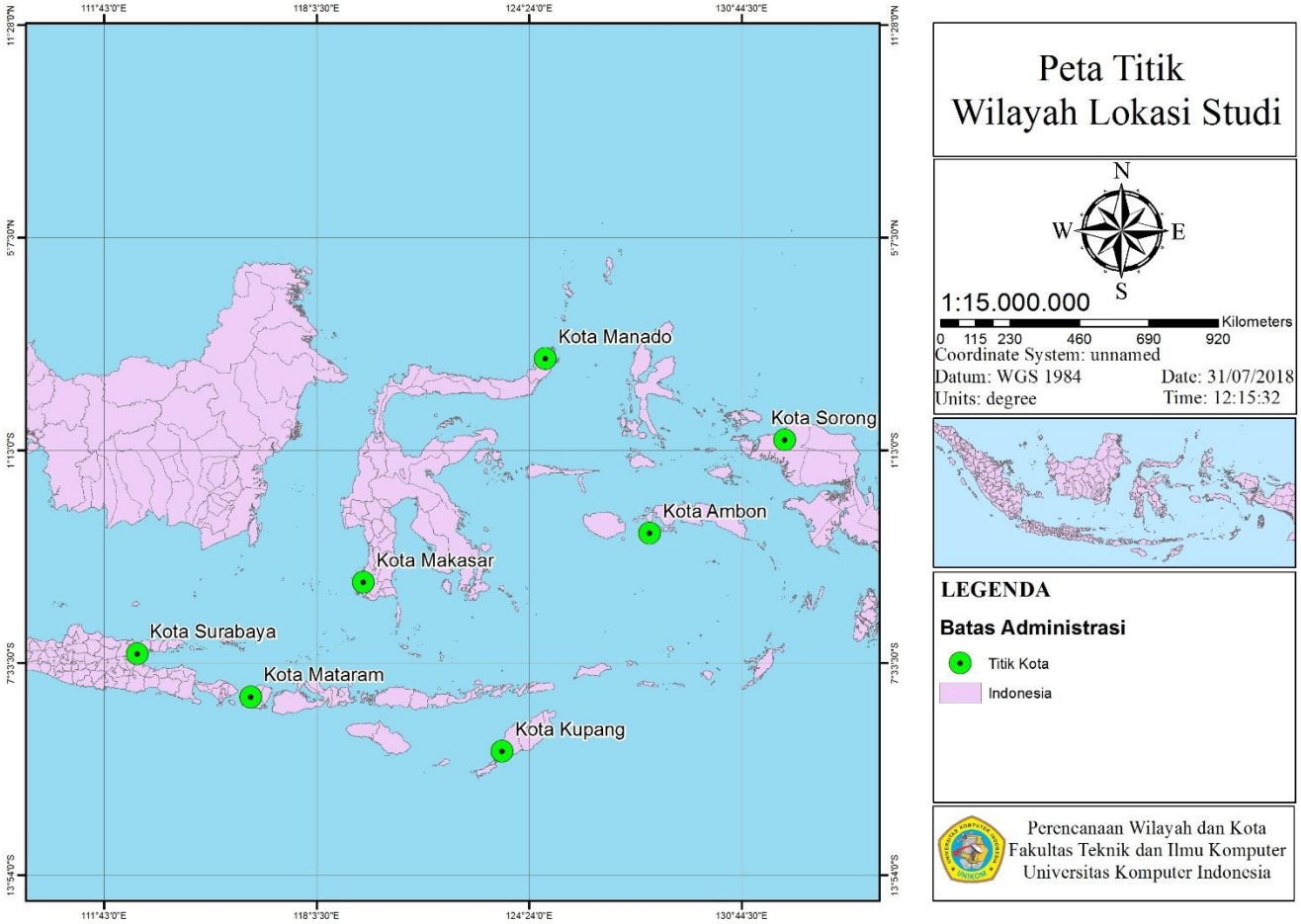
Ruang lingkup wilayah pada pelitian ini adalah kota Surabaya. Dimana secara geografis Kota Surabaya dibatasi oleh :

- Sebelah Utara dengan Selat Madura
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Sidoarjo
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Gresik
- Sebelah Timur dengan Selat Madura



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Surabaya

Dan untuk dari Kota Surabaya ini dipiliha beberapa kota antara lain kota Kupang, Kota Makassar, Kota Mataram, Kota Ambon, Kota Manado, dan Kota Sorong. Pemilihan kota-kota tersebut dikarena kota tersebut merupakan Ibukota Provinsi dan memiliki pelabuhan kelas satu.

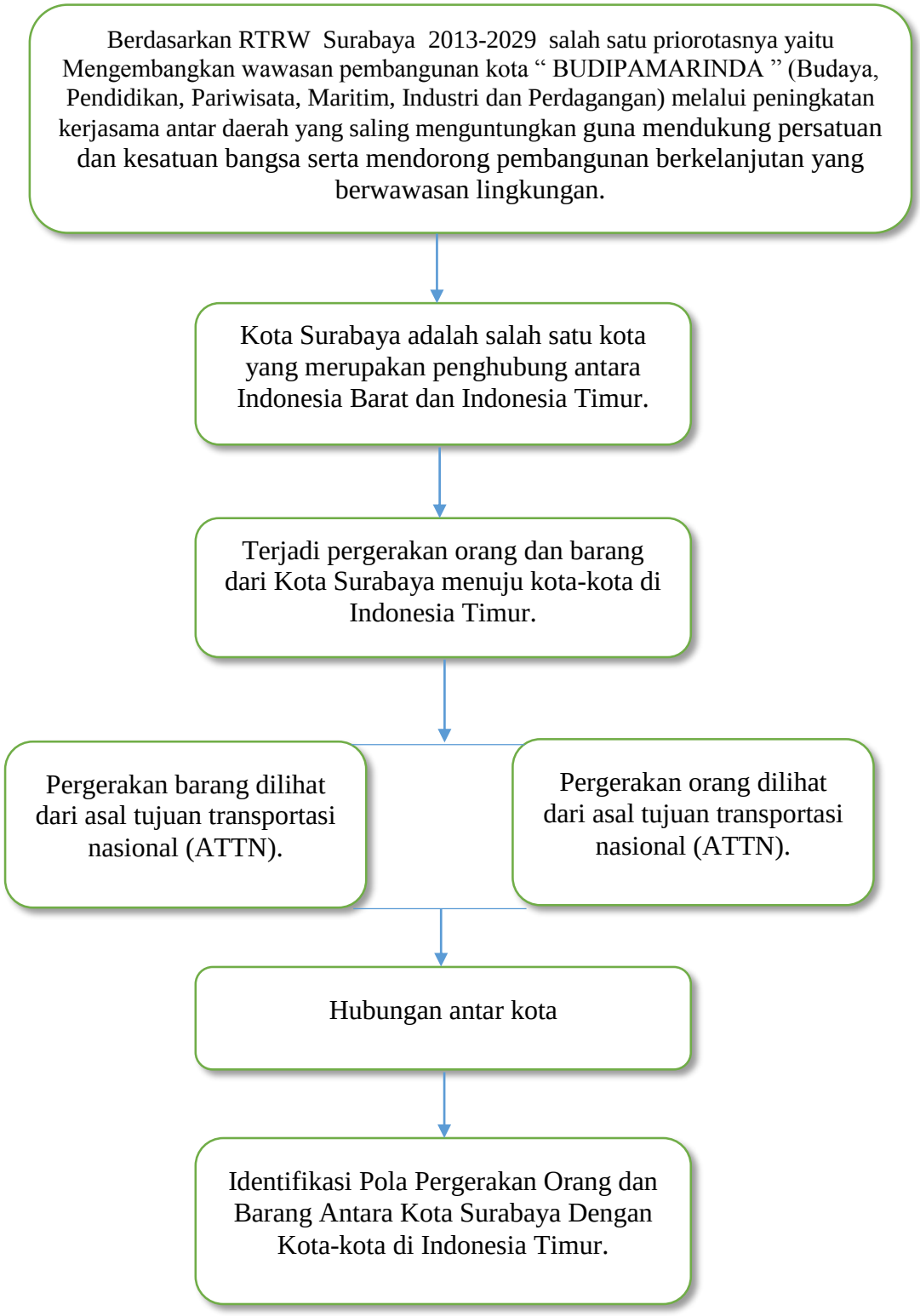


Gambar 1. 2 Lokasi Kota-kota di Indonesia Timur

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana pola pergerakan orang dan barang antara Kota Surabaya dengan kota-kota lainnya di Indonesia Timur di lihat dari pergerakan orang dan barang melalui ATTN (Asal Tujuan Transportasi Nasional) tahun 2011.

1.5 Kerangka Berfikir



1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode mixed methods. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2010: 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitin yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Adapun menurut pendapat Sugiyono (2011: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombonasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian untuk :

1. Metode pengumpulan data
2. Metode analisis data

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dengan cara melakukan survey ke lapangan. Data ini diperoleh dengan cara yaitu wawancara dan observasi.
    a. Wawancara

        Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin,1992 dalam Hadi,2007). Tanya jawab “sepihak” berarti bahwa pengumpulan data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan tentang masalah yang ditanyakan.

b. Observasi

   Observasi yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada hubungannya dengan permasalahan.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh memalui literatur atau studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi terkait berupa *hardcopy* dan *softcopy*.

Tabel 1. 1 Kebutuhan Data

Tujuan	Sasaran	Jenis dan Variable Data		Teknik Pengumpulan Data		Sumber Data
		Sekunder	Primer	Wawancara	Observasi	
Mengidentifikasi bagaimana relasi antara Kota Surabaya dengan kota-kota lainnya di Indonesia Timur	Teridentifikasinya hubungan relasi antar Kota Surabaya dengan kota-kota lain di Indonesia timur.	• Data ATTN (Asal Tujuan Transportasi Nasional) • BPS Dalam Angka	-	-	√	- Litbang Dinas Perhubungan - Badan Pusat Statistik
	Teridentifikasinya pergerakan barang dan orang dari Kota Surabaya menuju kota-kota yang ada di Indonesia timur.	• Data ATTN (Asal Tujuan Transportasi Nasional)	-	-	√	- Litbang Dinas Perhubungan

1.6.2 Metode Analisis Data

Untuk menjawab sasaran dari penelitian maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuatitatif dan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

Sedangkan analisis deskriptif kualitatif penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini, 1996: 73). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013: 28). digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari analisis kuantitatif. Sehingga ada kolaborasi dari kedua metode ini.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan laporan akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian rumusan masalah tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan tentang Pola Pergerakan, tentang tranportasi, tentang asal tujuan transportasi nasional, peraturan tentang angkutan laut.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum Provinsi Jawa Timur dan Kota Surabaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan sistematika analisis dan pembahasan dari hasil analisis data yang sudah diolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi.